

ABSTRAK

Farhah Firdausya Nurfathia Fahri: Konsep *Al-'afw* Pada Dewasa Awal Korban Pelecehan Seksual (Studi Kasus Wanita Dewasa Awal Usia 20-28 Tahun di Desa Tejoagung Kota Metro Lampung)

Pelecehan seksual merupakan segala bentuk perilaku berkonotasi seksual yang dilakukan sepihak dan dapat menimbulkan dampak negatif bagi individu yang menjadi korban. Dalam upaya mengatasi dampak negatif dari pelecehan seksual dapat dilakukan dengan cara *al-'afw* atau pemaafan.

Al-'afw merupakan upaya meredakan perasaan negatif terhadap pelaku dengan tidak menyangkal adanya emosi negatif tersebut, dengan harapan mendapat kesembuhan dan ketenangan hati individu itu sendiri.

Tujuan dari penelitian ini ialah agar dapat mengetahui bagaimana konsep *al-'afw* pada dewasa awal yang mengalami pelecehan seksual. Yang memuat unsur dimensi *al-'afw*, tahapan *al-'afw*, dan faktor yang memengaruhi individu dalam melakukan *al-'afw*. Metode yang digunakan ialah kualitatif dengan studi kasus terkait fenomena pelecehan seksual, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Jumlah subjek penelitian sebanyak tiga subjek dengan masing-masing *significant others*.

Hasil penelitian menunjukkan hasil yang berbeda. Pada dimensi pemaafan, subjek 1 dan 3 menunjukkan dimensi *no forgiveness* dan subjek 2 menunjukkan dimensi *hollow forgiveness*. Pada tahapan *al-'afw*, subjek 1 dan 3 berada pada tahap *uncovering phase* dan *decision phase*, sedangkan subjek 2 berada pada keempat tahapan. Faktor yang memengaruhi pun berbeda, subjek 1 dan 3 berupa kecerdasan emosi, perenungan, komitmen agama, dan faktor pesonal. Pada subjek 2 berupa kecerdasan emosi, empati, kualitas hubungan, dan komitmen agama.

Kesimpulan yang didapat ialah tidak semua subjek penelitian memilih melakukan pemaafan, serta faktor empati dan kualitas hubungan memiliki pengaruh yang lebih besar dalam mendorong terjadinya *al-'afw*.

Kata Kunci: *al-'afw*, pelecehan seksual, dewasa awal